



EVALUASI SISTEM PERACIKAN OBAT BERDASARKAN  
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR  
PURWOKERTO

*PROFESIONAL PROJECT PRACTICE*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh :

ROHMAH NURHIDAYAH

202413084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**  
Profesional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rohmah Nurhidayah

Nim : 202413084

Tanda Tangan



Tanggal : 11 Desember 2025



## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

#### **Evaluasi Sistem Peracikan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar Purwokerto**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan pada tanggal

20 Desember 2025

Pembimbing

apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm

NIDN : 0606089501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm. Sci

NIDN : 0618109202

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh :

Nama : Rohmah Nurhidayah  
NIM : 202413084  
Program Studi : Profesi Apoteker  
Judul : Evaluasi Sistem Peracikan Obat Berdasarkan Standar  
Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dengan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

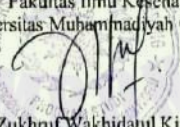
  
apt. Anwar Sodik, M. Farm  
NIDN : 0619098805

Penguji dua

  
apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm  
NIDN : 0606089501

Mengetahui, . .

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong

  
Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm. Sci  
NIDN : 0618109202

Ditetapkan di : Gombong  
Tanggal : 11 Maret 2026

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong.  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmah Nurhidayah

NIM : 202413084

Program studi : Profesi Apoteker

Jenis karya : Profesional Project Practice

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

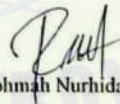
#### EVALUASI SISTEM PERACIKAN OBAT BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 11 Maret 2024

Yang menyatakan



Rohmah Nurhidayah



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan project practice dengan judul "Evaluasi Sistem Peracikan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Binar Purwokerto". Project practice ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar profesi Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Terbentuknya project practice ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materi sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Sofyan Anif, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ns. Dyah Astutiningrum, M. Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Khiromah, M. Pharm. Sci selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pemikiran, arahan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya selama penyusunan project practice.
6. Kedua orang tua yang memberikan dukungan baik moril maupun materil, doa, motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat mengerjakan proposal dengan lancar.
7. Seluruh teman-teman saya maupun semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam menyelesaikan project practice ini.

Penulis menyadari bahwa project practice ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gombong, Desember 2025

Penulis

Rohmah Nurhidayah

NIM 202413084



**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

***Project Practice, Desember 2025***

Rohmah Nurhidayah 1), Ayu Nissa Ainni 2) Anwar Sodik

**ABSTRAK**

**EVALUASI SISTEM PERACIKAN OBAT BERDASARKAN STANDAR  
PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BINAR PURWOKERTO**

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan peracikan obat sesuai standar yang berlaku. Kesesuaian fasilitas peracikan menjadi faktor penting dalam menjamin mutu sediaan racikan serta keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas tempat peracikan obat dan menilai kesesuaiannya dengan standar yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pendekatan observasional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada apoteker penanggung jawab di Apotek Binar Purwokerto menggunakan daftar ceklis berdasarkan ketentuan Permenkes. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei–Desember 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas peracikan obat telah memenuhi standar yang ditetapkan. Fasilitas seperti timbangan miligram dan gram yang telah ditera, wastafel, bahan pengemas, serta etiket dan label obat tersedia dan dalam kondisi sesuai. Kesesuaian fasilitas ini mendukung proses peracikan yang aman, akurat, dan sesuai standar pelayanan kefarmasian. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa fasilitas peracikan obat di Apotek Binar Purwokerto secara umum telah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017, sehingga berpotensi menunjang mutu pelayanan kefarmasian dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan apotek.

**Kata Kunci:** peracikan obat, fasilitas peracikan, pelayanan kefarmasian, observasi apotek.



**PHARMACY PROFESSIONAL STUDY PROGRAM FACULTY OF  
HEALTH SCIENCES MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG**

***Project Practice, December 2025***

Rohmah Nurhidayah1), Ayu Nissa Ainni 2) Anwar Sodik

**ABSTRACT**

**EVALUATION OF THE DRUG COMPOUNDING SYSTEM BASED ON  
PHARMACY SERVICE STANDARDS AT BINAR PHARMACY,  
PURWOKERTO**

A pharmacy is a pharmaceutical service facility responsible for compounding medicines in accordance with applicable standards. The adequacy of compounding facilities is an important factor in ensuring the quality of compounded preparations and patient safety. This study aimed to identify the condition of drug compounding facilities and assess their compliance with the standards stated in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 9 of 2017 concerning Pharmacies. This study employed a non-experimental observational design. Data were collected through direct observation and interviews with the pharmacist in charge at Apotek Binar Purwokerto using a checklist based on the Ministerial Regulation standards. The study was conducted from May to December 2025. The results showed that most of the compounding facility aspects met the required standards. Facilities such as calibrated milligram and gram scales, sink, packaging materials, and drug labels were available and compliant. These findings indicate that the pharmacy has provided adequate infrastructure to support safe and accurate compounding practices in accordance with pharmaceutical service standards. In conclusion, the compounding facilities at Apotek Binar Purwokerto generally comply with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 9 of 2017, thereby supporting the quality of pharmaceutical services and enhancing public trust in pharmacy services.

**Keywords:** drug compounding, compounding facilities, pharmaceutical services, pharmacy observation

## DAFTAR ISI

|                                                                                         |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|
| COVER .....                                                                             | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                                                   | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                                                | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR<br>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                                                     | vi   |
| ABSTRAK .....                                                                           | viii |
| ABSTRACT .....                                                                          | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                                                        | x    |
| BAB I .....                                                                             | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                                                       | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                 | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                                | 2    |
| 1.3 Tujuan .....                                                                        | 2    |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                                                 | 2    |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                                               | 2    |
| 1.4 Manfaat .....                                                                       | 2    |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu.....                                               | 2    |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti.....                                                        | 2    |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat .....                                                     | 2    |
| BAB II.....                                                                             | 3    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                                                                  | 3    |
| 2.1 Tinjauan Teori.....                                                                 | 3    |
| 2.1.1 Pelayanan Kefarmasian di Apotek.....                                              | 3    |
| 2.1.2 Kualitas Pelayanan                                                                |      |

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Kefarmasian...                                                | 3  |
| 2.1.3 Prosedur Peracikan Obat.....                            | 4  |
| 2.1.4 Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.....            | 4  |
| 2.1.5 Kepuasan Pasien sebagai Indikator Kualitas Layanan..... | 5  |
| 2.1.6 apotek.....                                             | 5  |
| 2.2 Kerangka Teori .....                                      | 6  |
| 2.3 Kerangka konsep.....                                      | 6  |
| BAB III.....                                                  | 8  |
| METODE PENELITIAN .....                                       | 8  |
| 3.1 Metode penelitian.....                                    | 8  |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....                          | 8  |
| 3.2.1 Tempat Penelitian .....                                 | 8  |
| 3.2.2 Waktu penelitian .....                                  | 8  |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                              | 8  |
| BAB IV.....                                                   | 9  |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                    | 9  |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                    | 9  |
| 4.2 Pembahasan.....                                           | 9  |
| BAB V.....                                                    | 12 |
| KESIMPULAN .....                                              | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                           | 13 |
| LAMPIRAN .....                                                | 15 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Apotek merupakan fasilitas penunjang kefarmasian dimana apoteker menjalankan praktik kefarmasian. Apotek berfungsi sebagai lokasi untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian, termasuk distribusi sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Selain itu, apotek juga menjadi tempat bakti bagi apoteker yang telah mengikrarkan sumpah jabatan. Dalam penyelenggaraannya, apotek berperan sebagai sarana untuk melakukan peracikan, modifikasi bentuk sediaan, pencampuran, dan penyerahan obat, serta sebagai pusat distribusi perbekalan farmasi yang dibutuhkan masyarakat. Apotek juga bertanggung jawab dalam menyampaikan penjelasan obat yang tepat untuk mendukung penggunaan obat yang benar dan rasional, serta melakukan monitoring pemakaian obat guna memastikan tercapainya tujuan terapi dan mencegah terjadinya kesalahan pengobatan (Laksono et al., 2023).

Dewasa ini, semakin meningkatnya minat peresepan obat untuk pasien pediatri dalam wujud sediaan racikan dapat menimbulkan berbagai potensi masalah, termasuk kemungkinan terjadinya peracikan di fasilitas dengan kondisi ruang dan kebersihan yang kurang memadai (Zulkarnain et al., 2021). Standar kualitas sediaan racikan harus setara dengan standar kualitas obat berlisensi. Pasien berhak menerima mutu yang sama, baik saat memperoleh sediaan racikan maupun obat berlisensi. Seluruh ketentuan dalam Farmakope Indonesia yang berlaku untuk obat berlisensi juga diterapkan pada sediaan racikan yang dibuat di fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan apotek. Tanggung jawab mutu sediaan racikan berada pada apoteker. Namun, pemenuhan kualitas ini menjadi tantangan tersendiri bagi apoteker saat ini, mengingat adanya penurunan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang formulasi (Hartati, 2023). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Hanisa et al., 2023) di Apotek Para Medical Clinic Rancaekek Kabupaten Bandung bahwa permasalahannya

yaitu meja tempat peracikan yang berdekatan dengan meja administrasi yang dimana bisa terjadi kesalahan pengambilan resep dengan struk pembayaran ataupun sebaliknya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1** Bagaimana kondisi fasilitas tempat peracikan obat yang tersedia di Apotek Binar Purwokerto?
- 1.2.2** Apakah fasilitas peracikan obat di Apotek Binar Purwokerto telah sesuai dengan standar yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

- 1. Mengidentifikasi kondisi fasilitas tempat peracikan obat yang tersedia di Apotek Binar Purwokerto.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1. Mengidentifikasi kondisi fasilitas tempat peracikan obat yang tersedia di Apotek Binar Purwokerto.
- 2. Menilai kesesuaian fasilitas peracikan obat dengan standar yang tercantum dalam Permenkes.
- 3. Mengetahui aspek-aspek fasilitas peracikan yang belum memenuhi standar.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu**

Menambah pemahaman dan literatur yang bersangkutan dengan standar fasilitas tempat peracikan obat di apotek sesuai ketentuan Permenkes.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti**

Menjadi alat pengembangan kemampuan analisis, observasi, dan penulisan ilmiah.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Menunjang pertumbuhan kepercayaan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan di apotek.